

PENGARUH LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AWAL ANAK USIA DINI DI TK YAA BUNAYYA KOTA BIMA

Wiwin Sari¹, Irwan², Lukman³

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima,

Email: *wiwinsari1226@gmail.com

Sari, Wiwin., Irwan., Lukman. (2024). Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Baca Tulis Awal Anak Usia Dini di TK Yaa Bunayya Kota Bima. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(1), 289-299.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4076>

Diterima:01-4-2024

Diterima: 21-07-2024

Dipublikasikan: 26-12-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi terhadap kemampuan baca tulis awal Anak Usia Dini di Tk Yaa Bunayya Kota Bima, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah 42 anak yang dibagi menjadi dua kelompok secara acak, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan baca tulis awal yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator kemampuan membaca dan menulis awal pada Anak Usia Dini. Tes ini mencakup identifikasi bunyi, pemahaman bunyi huruf, kemampuan membaca suku kata dan kata sederhana, serta kemampuan menulis huruf dan kata sederhana. Analisis data yang dilakukan meliputi. Statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel yang peneliti, uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas, uji beda menggunakan t-independent untuk mengetahui perbedaan skor kemampuan baca tulis awal antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah perlakuan, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan baca tulis awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan pembelajaran literasi menunjukkan peningkatan kemampuan baca tulis awal yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Kata kunci: Literasi, Kemampuan baca tulis awal, Anak Usia Dini

Abstract: This research aims to examine the effect of literacy on the early reading and writing abilities of young children at the Yaa Bunayya Kindergarten, Bima City. The research method used is a quantitative method with an experimental design. The sample in this study was 42 children who were divided into two groups randomly, namely the control group and the experimental group. The data collection instrument used was an initial reading and writing ability test developed by researchers based on indicators of early reading and writing abilities in early childhood. This test includes sound identification, understanding letter sounds, the ability to read syllables and simple words, and the ability to write letters and simple words. The data analysis carried out includes: Descriptive statistics to describe the characteristics of the researcher's sample, basic assumption tests consisting of normality tests, difference tests using t-independent to determine differences in initial reading and writing ability scores between the control and experimental groups after treatment, hypothesis tests. The research results showed that there was a significant difference in initial reading and writing abilities between the control group and the experimental group. The experimental group that received literacy learning treatment showed a significantly higher increase in initial reading and writing abilities compared to the control group

Keywords: Literacy, Early reading and writing skills, Early childhood

© 2024 Wiwin Sari, Irwan, Lukman
Under the license CC BY-SA 4.0

*corresponding author: wiwin sari
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat kritis dalam kehidupan seorang anak. Pada masa ini, dasar-dasar perkembangan intelektual, emosional dan sosial mereka dibangun. PAUD menjadi pondasi penting bagi anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dimasa mendatang.(Tanu, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia dini, akan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dan berkembang dimasa selanjutnya, karena masa usia dini merupakan titik awal yang dapat menentukan masa depan anak nantinya(Sugian dkk., 2021: 675). Usia dini merupakan masa “golden age” atau masa emas bagi perkembangan seorang anak. Pada masa ini, berbagai kemampuan dan potensi anak tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat.(Ananda, 2017 : 21). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan dan pemberian stimulus yang ditunjukkan pada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.(Yus, 2015). Tujuan dari paud adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.(Risnawati, 2020 : 513). Tujuan utama pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua, guru, serta pihak yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan Anak Usia Dini. Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak lahir (usia dini) sebagai persiapan mereka untuk menjalani dan beradaptasi dengan lingkungan(Susanto, 2021 :153). Mengenalkan dan mengembangkan konsep membaca pada anak usia dini merupakan suatu keharusan dan tugas penting bagi anak orang tua serta pendidik disekolah. Hal ini dikarenakan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak untuk belajar dan berkembang secara optimal(Rahman dkk., 2020). Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting bagi anak untuk dapat membaca lebih lanjut. Pada tahap ini, anak-anak mulai membangun pemahaman dasar tentang konsep huruf, bunyi, dan keterkaitan antara tulisan dan bahasa lisan(Sinaga dkk., 2021) pembelajaran membaca juga pada Anak

Usia Dini seharusnya menyenangkan dan dilakukan dengan dengan cara yang tidak memberatkan anak, sesuai dengan kecenderungan alami mereka(Kurniastuti, 2016:174) yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan menarik yang memadukan belajar dan bermain, menyisipkan penyampaian ilmu pengetahuan dalam metode bermain dapat mencegah kebosanan dalam proses bermain(Dilena, 2022:33) menurut mentessori, lingkungan pendidikan harus diatur untuk memenuhi kebutuhan karakteristik anak, termasuk memberikan kebebasan bergerak pada mereka (Telaumbanua dkk., 2024 :114). Literasi menjadi isu penting dalam dekade ini di Indonesia. Setelah Program for International Students Assessment (PISA) mengeluarkan hasil temuannya pada tahun 2010 (Kemendikbud, 2015), Indonesia berada pada posisi 57 dari 65 negara yang diteliti PISA, sebab itu pula muncul Gerakan Literasi Sekolah(Arsa dkk., 2019 : 283). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya untuk menjadikan budaya membaca sebagai budaya indonesia. GLS telah banyak diterapkan disekolah-sekolah dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan. GLS sendiri diluncurkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) sebagai pengembangan dari Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang pertumbuhan budi perkerti. Tujuan utama dari GLS adalah membiasakan budaya membaca pada siswa agar budaya literasi dapat tumbuh dan menjadi bagian dari budaya bangsa indonesia(Jatnika, 2019:4). Dalam pembelajaran literasi anak usia dini, penggunaan media pembelajaran yang beragam, kreatif, inovatif dan tidak monoton menjadi sangat penting(Nur Maulida dkk, 2023:569). Pengalaman literasi yang diperoleh oleh anak-anak pada usia prasekolah diyakini akan membuat fondasi kuat bagi perkembangan dan kemampuan membaca mereka dimasa depan. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh anak-anak prasekolah terkait dengan membaca dan menulis disebut sebagai literasi awal(Hapsari dkk:178). Perkembangan literasi Anak Usia Dini dari kata-kata menuju kemampuan membaca dan

menulis adalah proses yang dinamis, berkelanjutan, dan muncul secara bertahap. Stimulasi kemampuan literasi sejak dini sangat menentukan kemampuan literasi anak di masa mendatang (Wirman dkk., 2018:3). Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak sekolah. Kemampuan ini menjadi pintu pembuka untuk proses belajar dan merupakan kunci keberhasilan di sekolah. Pentingnya kemampuan literasi sebagai landasan awal bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern (Fajriyah, 2018: 2). Lingkungan sekolah dan lingkungan rumah merupakan dua faktor penting yang berperan dalam membantu mengembangkan kemampuan literasi pada Anak Usia Dini. Mencakup lingkungan pendidikan prasekolah, baik swasta maupun negeri, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) (Amini & Aisyah, 2014:3). Lingkungan literasi yang kaya dan stimulatif terbukti bermanfaat untuk membangun minat dan motivasi anak-anak dalam membaca dan menulis. Penelitian yang mengukur lingkungan literasi di rumah pada anak-anak dengan disleksia dan anak-anak tanpa disleksia menunjukkan hasil yang menarik. Anak-anak disleksia juga dapat memperoleh manfaat yang sama besarnya dari interaksi literasi yang kaya di lingkungan rumah, sama halnya dengan anak-anak lain yang tidak beresiko disleksia (Sinaga dkk., 2021 : 283). TK Yaa Bunayya Kota Bima adalah salah satu lembaga pendidikan yang memberikan perhatian yang mendalam mengenai baca tulis awal Anak Usia Dini, hal ini ditandai dengan banyaknya kegiatan literasi yang bertujuan untuk menambah kemampuan baca tulis awal. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Baca Tulis Awal Anak Usia Dini Di Tk Yaa Bunayya Kota Bima” Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi terhadap kemampuan baca tulis awal Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah desain pretest dan posttest non equivalent control group. Penelitian eksperimental adalah

penelitian yang dilakukan dengan manipulasi perlakuan terhadap objek penelitian yang disebut kelas eksperimental. Sebaliknya jika dilakukan terhadap variabel maka tergolong non eksperimental (Agustianti dkk., 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif secara deskriptif, yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan sesuatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Muhammad Ramadhan, 2020). Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian (Suwartono, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas B di Tk Yaa Bunayya Kota Bima, adapun waktu penelitian berlangsung pada bulan Mei-Juni 2024. Fokus penelitian mengetahui bagaimana literasi dapat berpengaruh pada kemampuan baca dan tulis awal Anak Usia Dini Kota Bima. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik, orang tua dan siswa. Tekni pengumpulan data pada penelitian ini dengan tes literasi, wawancara dan observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis uji beda (Independent sampel t-test), untuk pengolahannya dibantu oleh aplikasi IBM SPSS 25.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah quasi eksperimen. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang melibatkan manipulasi variabel independen serta mengendalikan variabel luar/extraneous dan mengukur efek variabel independen pada variabel dependen (Hastjarjo, 2019 : 187).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Yaa Bunayya Kota Bima, sebuah lembaga pendidikan dasar atau awal di kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). TK Yaa Bunayya Kota Bima terletak di Jln. Imam Bonjol, Nae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, NTB. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar atau awal yang

representatif di wilayah tersebut. (*PROFIL 19 KB TK Yaa Bunayya- sejarah singkat.docx*, t.t.). Waktu penelitian ini akan berlangsung selama Juli sampai dengan Juli 2024. Rentang waktu penelitian yang meliputi periode semester genap memungkinkan peneliti untuk mengamati dan memperoleh data yang mencerminkan kondisi anak kelas B selama periode tersebut. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal Anak Usia Dini TK Yaa Bunayya Kota Bima.

Subjek Penelitian

Populasi adalah sekumpulan seluruh elemen yang akan menjadi fokus perhatian peneliti, dimana elemen-elemen tersebut memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Junaidi & Susanti, 2019 : 4). Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasi (Zakariah & Afriani, 2021 : 58). Populasi penelitian ini adalah Anak Usia Dini Play Group, Kelas A, Kelas B di TK Yaa Bunayya Kota Bima. Sampel penelitian adalah anak usia dini kelas B. Kelompok eksperimen terdiri dari siswa yang akan mengikuti pembelajaran untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal. Kelompok eksperimen dan kontrol. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 42 Anak Usia Dini yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 21 anak. Pada kelompok eksperimen terdapat 9 anak laki-laki (45%) dan anak perempuan (60%). Usia anak-anak dalam kelompok ini bervariasi, dengan rentang usia 5-6 tahun dengan rata-rata usia 5,6 tahun. Sementara itu pada kelompok kontrol, terdapat 10 anak laki-laki (47%) dan 11 anak perempuan (53%) rentang usia anak-anak dalam kelompok kontrol juga 5-6 tahun, dengan rata-rata usia 5,4 tahun.

Berdasarkan karakteristik demografis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki komposisi

jenis kelamin dan rentang usia yang relatif seimbang, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih valid antara kelompok eksperimen dan kontrol dari penelitian ini.

Prosedur

Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental research*) yang menggunakan desain pra- dan pascates. Desain penelitian kuasi eksperimen peneliti dapat memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menerapkan pra dan pascates pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penggunaan desain ini diharapkan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti, untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian (Zakariah & Afriani, 2021 : 9). Tes literasi pra-intervensi dan Tes literasi pasca-intervensi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes literasi, observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik Uji signifikansi perbedaan rata-rata. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal Anak Usia Dini. Analisis data hasil observasi melibatkan (Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data). Sedangkan untuk analisis data hasil tes siswa melibatkan descriptive statistik, Uji asumsi dasar (Uji normalitas, uji homogenitas, q-q plots), Analisis Inferensial (pengujian hipotesis), Uji independent sampel t-test. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kemampuan baca tulis awal Anak Usia Dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 42 Anak Usia Dini yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 21 anak. Pada kelompok eksperimen terdapat 9 anak laki-laki (45%) dan anak perempuan (60%). Usia anak-anak dalam kelompok ini bervariasi, dengan rentang usia 5-6 tahun dengan rata-rata usia 5,6

Selanjutnya, rata-rata atau mean skor hasil belajar siswa pada pre-tes eksperimen adalah sekitar 57.2381, pada post-tes eksperimen adalah sekitar 73.7143, pada pre-tes kontrol adalah sekitar 50.0952, dan pada post-tes kontrol adalah sekitar 68.5716 Rata-rata ini mencerminkan nilai pusat data secara keseluruhan dan memberikan informasi mengenai konsentrasi skor di sekitar nilai-nilai tersebut.

Uji Asumsi Dasar

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal. Dalam model regresi yang baik variabel pengganggu atau residual harus berdistribusi normal (Raunsay dkk., 2020). Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah syarat sampel yang representasi telah terpenuhi. Uji bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi data pada sampel yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal (Sukestiyarno & Agoestanto, 2017 :173).

Kelas	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	Kontrol	.149	.21	.200 [*]	.943	.21	.253
	Eksperimen	.166	.21	.133	.955	.21	.418
Posttest	Kontrol	.137	.21	.200 [*]	.943	.21	.252
	Eksperimen	.163	.21	.150	.923	.21	.099

^a. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, data berdistribusi normal karena nilai sig lebih tinggi dari >0,5. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians atau keragaman data pada beberapa kelompok atau populasi sama atau tidak. (Sianturi, 2022 : 388). Jika hasil uji homogenitas menunjukkan varian antar kelompok maka analisis ANOVA dapat dilanjutkan. Namun jika varian tidak homogen, maka perlu mempertimbangkan penggunaan uji statistik alternatif yang sesuai (Sukestiyarno & Agoestanto, 2017 : 51).

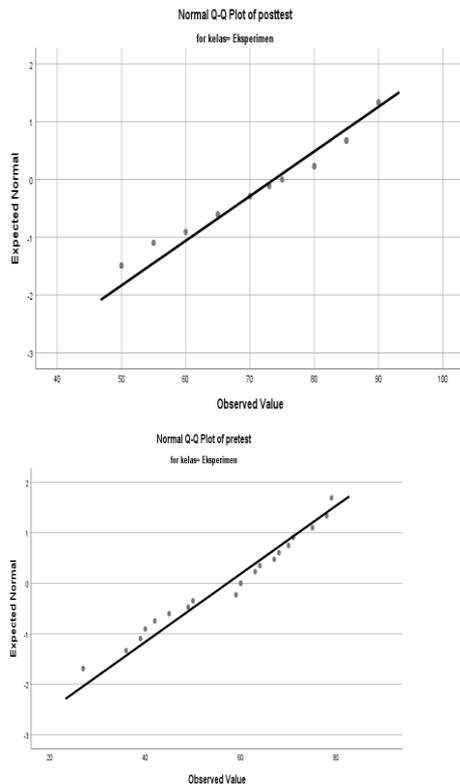
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	4.342	1	40	.044
	Based on Median	4.040	1	40	.051
	Based on Median and with adjusted df	4.040	1	39.415	.051
	Based on trimmed mean	4.453	1	40	.041
posttest	Based on Mean	.200	1	40	.657
	Based on Median	.205	1	40	.653
	Based on Median and with adjusted df	.205	1	38.782	.653
	Based on trimmed mean	.193	1	40	.662

bel 4. Uji Homogenitas

Distribution Plots

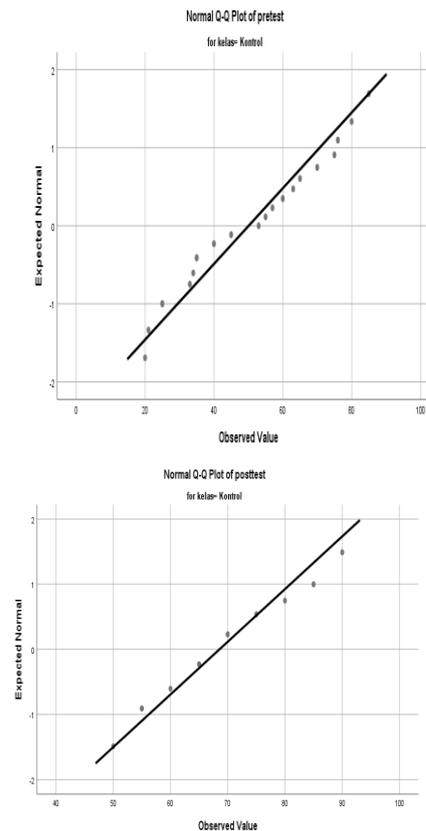
Distribusi plot adalah representasi visual dari distribusi data dalam bentuk grafik garis atau kurva. Dalam analisis data, distribusi plot memberikan informasi tentang bentuk, pola, dan karakteristik distribusi data tersebut. Dalam distribusi plot, sumbu horizontal biasanya menampilkan nilai-nilai dari variabel yang diamati, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan frekuensi atau probabilitas dari setiap nilai tersebut.

Q-Q Plots. Q-Q plot (Quantile-Quantile plot) adalah sebuah alat visualisasi yang digunakan untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi yang diharapkan, seperti distribusi normal. Pada Q-Q plot, nilai-nilai data yang diamati dipetakan pada nilai-nilai yang diharapkan dari distribusi yang dipilih. Jika data mengikuti distribusi yang diharapkan, maka titik-titik pada Q-Q plot akan berdekatan dengan garis diagonal pada sudut 45 derajat. Dengan demikian, Q-Q plot membantu dalam mengevaluasi sejauh mana data mengikuti distribusi yang diharapkan dan memberikan indikasi tentang kesesuaian distribusi data dengan asumsi yang digunakan dalam analisis statistik.



Gambar 1. Visualisasi Q-Q Plot Kelas Eksperimen

Jika Q-Q plot membentuk sebuah garis yang hampir sejajar dengan diagonal 45 derajat, ini menunjukkan bahwa data cukup mendekati distribusi normal. Dalam hal ini, distribusi data secara keseluruhan memiliki kesesuaian yang baik dengan distribusi normal, dan asumsi normalitas dapat dianggap terpenuhi. Namun, jika titik-titik pada Q-Q plot membentuk pola yang melengkung atau tidak mengikuti garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal dengan baik. Dalam situasi tersebut, asumsi normalitas mungkin tidak terpenuhi, dan analisis yang bergantung pada asumsi tersebut perlu dilakukan dengan hati-hati atau mempertimbangkan pendekatan analisis yang lebih sesuai dengan distribusi data yang diamati.



Gambar 2. Visualisasi Q-Q Plot Kelas Kontrol

Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)
Selanjutnya, analisis akan dilanjutkan dengan menggunakan uji inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis merupakan bagian esensial dalam penelitian, yang harus terjawab sebagai kesimpulan. Sifatnya hanya dugaan sementara, sehingga peneliti perlu mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikannya. Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). (Lolang, 2014 : 685). Hipotesis ini akan diuji berdasarkan data hasil belajar siswa dalam konteks Pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal . Uji inferensial menjadi langkah penting dalam penelitian ini karena memberikan informasi tentang signifikansi perbedaan antara kelompok yang diamati. Dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan karakteristik data yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil analisis diharapkan dapat memberikan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal anak.

Hipotesis yang akan diuji dalam analisis inferensial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Literasi tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan baca tulis awal.

H1: Literasi memiliki pengaruh pada kemampuan baca tulis awal.

Uji Independent Sample T Test

Uji-T atau T-Test merupakan salah satu metode dalam uji statistik parametrik. Uji statistik digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependent. (Magdalena & Krisanti, 2019 : 37). Dalam analisis ini, kelompok-kelompok tersebut memiliki karakteristik yang berbeda atau mungkin berasal dari populasi yang berbeda. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok-kelompok tersebut. Uji Independent Sample T Test merupakan alat penting dalam penelitian dan analisis data untuk mengidentifikasi perbedaan yang mungkin ada antara dua kelompok yang ingin dibandingkan, serta untuk mengambil kesimpulan yang lebih akurat dalam konteks perbandingan tersebut. Independent Sample T Test.

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pretest	Kontrol	21	50.0952	20.63227	4.50233
	Eksperimen	21	57.2381	14.80846	3.23147
Posttest	Kontrol	21	68.5714	12.36354	2.69795
	Eksperimen	21	73.7143	12.93114	2.82181

Tabel 5 Hasil Uji Independent Sampel Test

Berdasarkan hasil analisis uji independent sample T Test pada tabel yang disajikan untuk pretest, terdapat dua bagian penting. Bagian pertama adalah “Levene’s test for equality of variances” yang digunakan untuk menguji apakah varian dari kedua kelompok tersebut sama, hasil uji Levene’s test menunjukkan nilai F sebesar 4.342 dengan nilai sig 0.0442, karena nilai lebih besar dari sig > 0,05.

Bagian ke dua “t test for equality of means,” yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok. Dalam analisis ini terdapat dua kondisi yang dipertimbangkan : pertama, asumsi bahwa varian kedua kelompok sama (equal variances assumed), kedua, tanpa asumsi bahwa kedua kelompok sama (equal variances not assumed). Pada kondisi pertama, t- test menghasilkan t value sebesar -1.289 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 40 dan nilai sig. (2-tailed) 0.205. rata-rata perbedaan antara kedua kelompok adalah -7.14286, dengan std. Error difference 5.54197, intervensi kepercayaan 95% dan untuk perbedaan ini berkisar antara -18.34359 hingga 4.05787. Sementara pada kondisi kedua t-test menghasilkan t-value yang sama (-1.289) dengan (df) sebesar (36.284) dan nilai sig. (2tailed) sebesar (0.205). intervensi kepercayaan 95% dan untuk perbedaan ini berkisar antara -18.37943 hingga 4.09371. Sedangkan hasil analisis uji independent sample T Test pada tabel yang disajikan untuk posttest, terdapat dua bagian penting. Bagian pertama adalah “Levene’s test for equality of variances” yang digunakan untuk menguji apakah varian dari kedua kelompok tersebut sama, hasil uji Levene’s test menunjukkan nilai F sebesar 0.200 dengan nilai sig 0.657, karena nilai lebih besar dari sig > 0,05. Bagian ke dua “t test for equality of means,” yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok. Dalam analisis ini terdapat dua kondisi yang dipertimbangkan : pertama, asumsi bahwa varian kedua kelompok sama (equal variances assumed), kedua, tanpa asumsi bahwa kedua kelompok sama (equal variances not assumed). Pada kondisi pertama, t- test menghasilkan t value sebesar -1.317 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 40 dan nilai sig. (2-tailed) -195. rata-rata perbedaan antara kedua kelompok adalah -5.14286, dengan std. Error difference 3.90404, intervensi kepercayaan 95% dan untuk perbedaan ini berkisar antara -13.03321 hingga. Sementara pada kondisi kedua t-test menghasilkan t-value yang sama (-1.289) dengan (df) sebesar (36.284) dan nilai sig. (2tailed) sebesar (0.205). intervensi kepercayaan 95% dan untuk perbedaan ini berkisar antara -18.37943 hingga 2.74749. Dengan demikian, berdasarkan uji independent sampel t test dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan sig 0.205 lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan 0.05, oleh karena itu terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kedua kelompok yang diuji. Perbedaan ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelompok pertama cenderung lebih tinggi dari kelompok ke dua, dengan demikian hipotesis nol (H0) dari penelitian ini dapat diterima, sementara alternatif (H1) ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal, dengan melakukan analisis data yang telah disajikan sebelumnya, kita bisa merangkum dan menjelaskan lebih rinci mengenai pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal.

Descriptive Statistics				
	PRETEST - EXPERIMEN	POSTEST - EXPERIMEN	PRETEST - KONTROL	POSTEST - KONTROL
Valid	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0
Median	53.000	65.000	60.000	75.000
Mean	57.2381	73.7143	50.0952	68.5714
Std. Deviation	20.63227	12.36354	14.80846	12.93114
Minimum	20.00	50.000	27.000	50.000
Maximum	85.000	90.000	79.000	90.000

^a More than one mode exists, only the first is reported

Tabel 6. Hasil Pretest dan Post Test

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dan dan kelompok kontrol berbeda. Kelompok eksperimen dengan nilai mean 57.2381 dan sesudah sebesar 73.7143, sedangkan untuk kelompok kontrol nilai mean sebesar 50.0952 dan sesudah sebesar 68.5714. Pada tahap uji normalitas menunjukkan bahwa semua data memenuhi semua asumsi distribusi normal. Nilai P-value untuk Holmogorov-Smimov dan Shapiro-Wilk yang diperoleh untuk masing-masing kelas eksperimen maupun kontrol, merupakan indikator penting untuk distribusi data analisis statistik, jika nilai P-Value Holmogorov-Smimov dan Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan untuk kelas eksperimen pada Holmogorov-Smimov menunjukkan nilai P-Value sebesar 0.133 dan 0,150, sedangkan untuk kelas kontrol, nilai P-Value sebesar 0,200 dan 0,200. Dan untuk

nilai P-Value of Shapiro-Wilk yang diperoleh oleh kelompok kontrol maupun eksperimen menunjukkan bahwa nilai P-Value untuk kelompok kontrol sebesar 0,253 dan 0,252 sedangkan nilai P-Value kelas eksperimen sebesar 0,418 dan 0,099. Berdasarkan nilai-nilai P-Value tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas, baik eksperimen maupun kontrol memiliki nilai P-Value lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu kedua kelas cenderung berdistribusi normal dan memenuhi untuk dilanjutkan uji independent sampel test. Hasil uji independent sampel t-test menunjukkan bahwa kedua kelompok yang diuji memiliki varian yang homogen, mengingat nilai Sig. Dari Levene's test sebesar 0.0442 (>0,05). Selanjutnya, dalam rata-rata antara kedua kelompok, terdapat perbedaan yang signifikan, pada kondisi asumsi yang sama, rata-rata hasil belajar kelompok yang pertama lebih tinggi dari kelompok kedua dengan selisi sekitar -18.34359 (t= -1. 289, df = 40, sig 0,205). Hasil ini juga terkonfirmasi pada kondisi asumsi tanpa varian yang sama, dimana perbedaan rata-rata tetap signifikan (t= -1. 289, df= 36. 284, sig = 0.206). Interval kepercayaan 95 % dari perbedaan tersebut berkisar antara -18.34359 hingga 4. 05787. Dengan semikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar antara kedua kelompok, dengan kelompok pertama memiliki hasil yang lebih tinggi. Oleh karena itu, hasil uji mendukung menolak hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H1) dalam penelitian ini.

Dengan demikian penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal Anak Usia Dini.

SIMPULAN

Impikasi dari penelitian ini adalah pentingnya menyediakan lingkungan literasi yang kaya bagi Anak Usia Dini untuk mendukung perkembangan kemampuan baca tulis mereka sejak dini. Guru dan orang tua dapat mengintegrasikan berbagai aktivitas literasi, seperti membaca buku, bercerita, dan menulis, ke dalam kegiatan sehari-hari anak.

Dengan demikian pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal adalah sebesar 35 %, dengan perbedaan yang terdapat pada pretes dan posttest eksperimen

dan kontrol menunjukkan terdapat peningkatan signifikan mengenai pengaruh literasi terhadap kemampuan baca dan tulis awal Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65, 1–43.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Dilena, H. (2022). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.487>
- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1394>
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hefrizal, M. (2018). ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UPTD BALTEKKOMDIK DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzq75>
- Kurniastuti, I. (2016). Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar dan Metode Montessori sebagai Alternatif Pengajarannya. *Jurnal Penelitian*, 19(2).
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis penyebab dan solusi rekonsiliasi finished goods menggunakan hipotesis statistik dengan metode pengujian independent sample t-test di pt. Merck, tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48.
- Nur Maulida, D., Labiba Kusna, S., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.330>
- PROFIL 19 KB TK Yaa Bunayya- sejarah singkat.docx*. (t.t.).
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: Panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Raunsay, E. K., Akobiarek, M., & Ruamba, M. Y. (2020). Distribusi Vertikal *Asplenium nidus* L. di Kawasan Hutan Imbowiari, Kepulauan Yapen, Papua (Vertical Distribution of *Asplenium nidus* L. in the Imbowiari Forest, Yapen Islands, Papua). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(3), 390. <https://doi.org/10.23960/jsl38390-399>
- Risnawati, A. (2020). Pentingnya Pembelajaran Sains bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 513–515.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2021). Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279–287.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1264>
- Suci Lestari, N. K. A., & Sujana, I. W. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Model Discovery Learning pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 117–126.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.32215>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
<https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2342>
- Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017a). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017b). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Tanu, I. K. (2017). Pentingnya pendidikan anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai generasi bangsa harapan di masa depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–29.
- Telaumbanua, S., Dakhi, N. N., & Ziliwu, E. S. P. (2024). Pendidikan dan Pembinaan Rohani Anak Usia Dini di Era Digital Berdasarkan 2 Timotius 3: 15. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 106–119.
- Wirman, A., Yaswinda, Y., & Tanjung, A. (2018). Penggunaan Media Moving Flahscard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 54–62.
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana.
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.